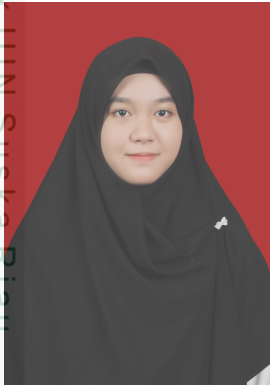


**PERENCANAAN KOMUNIKASI BALAI BESAR KONSERVASI
SUMBER DAYA ALAM RIAU DALAM UPAYA MELINDUNGI
SATWA LIAR DI PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Ilmu Komunikasi

Oleh:

NUR PUTRI ANDANI
11840323833

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Putri Andani
NIM : 11840323833
Judul : Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konserasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 9 September 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Agustus 2022



Dekan,
[Signature]
Dr. Imron Kosidi, S.Pd, M.A
NIP.19911118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

[Signature]
Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP.19780605200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II,

[Signature]
Munlasin, S.Ag., M.Pdi
NIP.19680513200501 1 009

Penguji III,

[Signature]
Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.19680607200701 1 047

Penguji IV,

[Signature]
Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19880801202012 2 018

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Diilindungi Undang-Undang



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau

Disusun oleh:

Nama: Nur Putri Andani

NIM: 11840323833

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal: 12 Agustus 2022

Pembimbing,

Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19801230 200004 1 001Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Putri Andani
 NIM : 11840323833
 Tempat/Tgl. Lahir : Sipinnguk, 30 Agustus 2000
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~*:

Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya
 Alam Riau dalam Upaya Melindungi satwa Liar di
 Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 September 2022
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11840323833

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Putri Andani
 NIM : 11840323833
 Judul : Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau Dalam Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Terhadap Satwa Yang Dilindungi Di Provinsi Riau.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 08 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

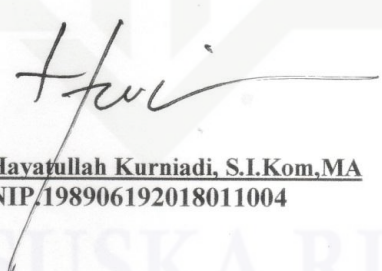
Pekanbaru, 08 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Mardiah Rubani, M.Si
 NIP.197903022007012023


Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom,MA
 NIP.198906192018011004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nur Putri Andani
NIM : 11840323833
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

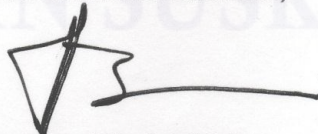
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Sudianto, S.Sos. M.I.Kom
NIP.198012302006041001

**Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Putri Andani
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau

Perencanaan komunikasi adalah sebagai suatu usaha yang disengaja yang dibuat dalam bentuk dokumen tertulis menggunakan unsur-unsur komunikasi, disusun secara sistematis dan berkesinambungan dari satu proses ke proses berikutnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana perencanaan komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau bekerja untuk melindungi satwa liar Riau. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Indonesia merupakan negara dengan tingkat laju kepunahan flora dan fauna yang tinggi, disisi lain pelestarian plasma nutfah asli Indonesia belum berjalan baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai sosial atau untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan dan menyimpulkan berkenaan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat, ditarik kesimpulan dalam bentuk pemahaman umum tentang fakta-fakta tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Cultip dan Center. Adapun hasil dari penelitian ini, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau telah melakukan perencanaan. Namun dari penemuan fakta masih banyak pelanggaran yang terjadi terhadap jenis satwa liar dilindungi baik itu habitatnya yang dirusak sehingga menyebabkan sulitnya rantai makanan dan juga masih ada masyarakat yang diam-diam memasang jerat. Perburuan liar yang dilakukan oleh masyarakat mengakibatkan bahaya kepunahan terhadap jenis satwa. Perdagangan ilegal juga menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup satwa saat ini.

Kata kunci: Perencanaan Komunikasi, Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau, Satwa Liar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Putri Andani
Departement : Communication Science
Title : *Communication Planning of the Great Hall of Natural Resources Conservation Riau in an Effort to Protect Wildlife in the Province of Riau*

Communication planning is a deliberate effort made in the form of written documents using in the elements of communication systematically and continously arranged to a specific goal for a period of time. The purpose of the study is to review how planning for the communication of the grand hall for the conservation of natural resources in an effort to protect wildlife in the Province of Riau. As for the problem raised in this study, Indonesia is country with high rates of plant animal extinction, in other word, the preservation of tradisional Indonesian germ plasm has not been successfull. The study uses qualitative descriptive methods. A descriptive study of a study intended to present a complete social picture or for exploration and clarification of a phenomenon or social reality by describing and concludin on the problem at hand. Qualitatif reserch is describing the various conditions, situations, or phenomena of social reality that were established in society is drawn to conclusions in the form of a general understanding of those facts. The data collection technique used in this study is observation, interview, an documentation. The study employed the Cultip theory and Center. As a result of this study, the Great Hall of Natural Resources Conservation Riau has done it's planning. But from the discovery of the fact that many of the violations of wildlife are being protected by either a damaged habitat or a resulting food chain and there are still societis that secretly use anares. Poaching by communities proses a danger of extinction to animals. Illegl trade is also a threat to today's animal survival.

Keywords : *Communication Planning, the Great Hall of Natural Resources Conservation Riau, Wildlife*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil Alami. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, inayah dan kesehatan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam kita haturkan kepada pencetus alam, Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman cahaya dan ilmu seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau”** Kajian ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dikarenakan pengetahuan penulis dan keterbatasan ilmu yang dimiliki, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan kedepannya. Penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Khusus kepada kedua orang tua penulis yaitu ayah Adamsir dan ibu Daniar yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan motivasi yang tiada hentinya. Terima kasih atas segala pemberian dari ayah dan ibu yang tidak akan pernah bisa penulis lupakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara penulis Muhammad Hatta, Riski Hidayat, yang selalu bersedia mendengarkan curhatan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun demikian, penulis sangat merasakan bantuan dari banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini. Penulis sangat berterima kasih kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati selaku Wakil rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, selaku Wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Masduki, m.Ag selaku Wakil dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H.Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas danwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
7. Bapak Assyari Abdullah , M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
8. Untuk Bapak / Ibu Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam negeri Sulan Syarif Kasim riau.
9. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ditha Ananda Zulhijjah dan Lutfiana Mafika Sari selaku sahabat yang telah banyak menemani, mendengarkan, membantu memberi semangat dan motivasi kepada penulis sehingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 12 Agustus 2022

Penulis,

NUR PUTRI ANDANI
NIM. 11840323833

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	17
2.3 Konsep Operasional.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Validitas Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Sejarah Singkat.....	33
4.2 Tugas Pokok Dan Fungsi.....	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.2 Hasil Pembahasan.....	57
BAB IV PENUTUP	67
6.1 Kesimpulan.....	67
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Staff BBKSDA	36
Tabel 5.1 Inforoman Kunci	43
Tabel 5.2 Informan Pelengkap	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 5.1 Perencanaan	60
Gambar 5.2 Sosialisasi	63
Gambar 5.3 Proses Sosialisasi Sosoal Media.....	63



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi menjadi semakin penting terutama dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi merupakan salah satu faktor/penentu juga sebagai motivasi untuk mencapai tujuan daripada usaha yang akan dan telah dilaksanakan. Oleh karena itu, dalam proses pencapaian tujuan tersebut, setiap organisasi harus mampu mengatur semua proses kegiatan komunikasi agar dapat mengoptimalkan hasil yang diharapkan.¹ Sosiolog pedesaan Amerika Everett M. Rogers, yang sangat peduli dengan studi komunikasi, mendefinisikan komunikasi sebagai: Komunikasi adalah proses dimana sebuah ide diteruskan dari satu sumber ke satu atau lebih penerima untuk mengubah perilaku mereka.²

Wilbur Schramm mendefinisikan, “*communication as an act of establishing contact between a sender and receiver, with the help of message; the sender and receiver some common experience which meaning to the message incode and sent by the sender; and receiver and decoded by the receiver*”. Komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.³ Suatu proses komunikasi tidak hanya memberitahukan saja, namun didalam suatu proses komunikasi harus mengandung pembagian ide, fakta ataupun pendapat satu orang tentang yang lain.⁴ Saat melakukan suatu kebijakan tak luput dari yang namanya hambatan dalam menjalin komunikasi untuk itu diperlukan yang namanya perencanaan. Saat seseorang melakukan perencanaan itu artinya ia menetapkan apa yang harus dikerjakan, kapan dan siapa yang akan mengerjakannya, serta bagaimana

¹ Ismawati Doembana, *Buku ajar Manajemen dan Strategi Komunikasi Pemasaran*, (Yogyakarta:Zahir Publishing, 2017) hlm. 1

² Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Perkasa,2013), hlm 153

³ Suranto AW, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019). Hlm. 8

⁴ Khomsarial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Grapindo, 2016) hlm.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mengerjakannya. Dengan kata lain perencanaan adalah jembatan yang akan mengantarkan dari mana kita berangkat dan kemana tujuan kita. Perencanaan juga akan memberikan kita arahan atau pedoman untuk mencapai apa yang kita inginkan serta membantu meminimalisir kesalahan kedepannya.⁵

Perencanaan komunikasi memiliki dua konsep dasar yaitu "perencanaan" dan "komunikasi". Komunikasi adalah dianggap sebagai proses penyebaran atau pertukaran informasi. Perencanaan adalah proses menentukan tindakan yang tepat untuk diambil melalui serangkaian pilihan. Perencanaan merupakan salah satu elemen terpenting disamping elemen organisasi. Perencanaan komunikasi dalam kerangka yang sangat sederhana selalu berkaitan dengan bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif. Perencanaan komunikasi sangat diperlukan untuk mengembangkan strategi untuk program nasional dan internasional yang sukses⁶

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi interpersonal, tetapi juga kegiatan yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan khusus di antara individu dan kelompok dalam tugas yang diberikan oleh organisasi.

Robin Mehall mendefinisikan perencanaan komunikasi sebagai apa yang harus dilakukan dalam kaitannya dengan komunikasi untuk mencapai tujuan, bagaimana hal itu dapat dilakukan untuk memungkinkan tujuan tersebut tercapai, dengan cara apa yang dapat dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat dicapai, dan kepada siapa program komunikasi tersebut ditujukan, dalam jangka waktu berapa lama hal itu bisa dicapai, dan bagaimana cara mengukur (evaluasi) hasil-hasil yang diperoleh dari program tersebut.

Wikipedia menjelaskan bahwa perencanaan komunikasi adalah seni dan ilmu untuk mencapai target audiens menggunakan saluran komunikasi pemasaran seperti periklanan, hubungan masyarakat, pengalaman, dan surat. Perencanaan

⁵ Hafied Cangara, loc. cit. hlm 153

⁶ Nisrina Nursholeha, *Perencanaan Komunikasi Dinas Sosial Kota Cirebon*, Spesia. Vol 6. No 2. Agustus 2020

komunikasi dengan cermat menentukan siapa yang menjadi target, kapan, dengan bagaimana pesannya serta melalui apa disampaikan.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan komunikasi adalah sebagai suatu usaha yang disengaja yang dibuat dalam bentuk dokumen tertulis disusun secara sistematis dan berkesinambungan dari satu proses ke proses berikutnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu menggunakan unsur-unsur komunikasi.

Berdasarkan fungsi dan kegunaan komunikasi perencanaan diperlukan untuk mengimplementasikan program-program yang ingin dicapai, apakah itu untuk pencitraan, pemasaran, penyebarluasan gagasan, kerja sama, atau pembangunan infrastruktur komunikasi.⁷ Perencanaan komunikasi sangat diperlukan untuk merancang dan melaksanakan program kegiatan komunikasi. Karena pada hakikatnya yang menjadi perhatian dari kegiatan ini adalah dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁸

- a. Tumbuhan dan satwa dalam bahaya kepunahan
- b. Tumbuhan dan satwa yang populasinya jarang

Adapun contoh satwa yang dilindungi di Riau diantaranya adalah Orang utan, Harimau Sumatera, Badak Jawa, Burung Cendrawasih, dan lain-lainnya. Kancil, Burung Betet, Kukang, Burung Nuri Tanao, Monyet ekor pendek.⁹

Indonesia merupakan negara dengan tingkat laju kepunahan flora dan fauna yang tinggi, sampai saat ini 90 jenis flora dan 176 fauna di Pulau Sumatera terancam punah. Gambaran tersebut menempatkan Indonesia pada posisi kritis berdasarkan *Red Data Book International Union for the Conservation of Nature atau disingkat (IUCN)*. Di sisi lain, pelestraian plasma nutfah asli Indonesia belum berjalan baik. Kerusakan ekosistem dan perburuan liar yang dilatar

⁷ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm 43-49

⁸ Rosady Ruslan. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm132

⁹ Abdul Aziz, Gatra.com <https://www.gatra.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 15.03 WIB



belakangi rendahnya kesadaran masyarakat, menjadi ancaman utama bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.¹⁰

Kepunahan merupakan ancaman besar bagi Indonesia. Salah satu penyebab kepunahan adalah kegiatan manusia yang melakukan perdagangan ilegal, perburuan satwa liar, memasang jerat, membakar hutan yang mana hal itu menyebabkan kerusakan terhadap habitatnya dan putusnya rantai makanan. Hal ini tentu sangat memprihatinkan terhadap dunia satwa karena mereka juga berhak hidup tanpa gangguan dari keserakahan manusia yang berakibat terhadap kepunahan jenisnya. Selain itu pedagang ilegal juga memiliki kasus yang tinggi di Indonesia. Selama ini telah terjadi banyak kasus pidana satwa yang dilindungi di Indonesia. Adapun beberapa kasus yang terjadi di Riau mengenai tindak pidana satwa yang dilindungi yaitu:

1. Pada bulan Januari 2021 telah terjadi tindak pidana perdagangan satwa yang dilindungi di daerah Pekanbaru, Riau. Pelaku merupakan seorang PNS yang memperdagangkan Burung Betet yang mana jenis burung ini merupakan salah satu satwa yang dilindungi dan habitatnya sudah terbatas. Setelah di interogasi pelaku diketahui tidak hanya menjual Burung Betet. Namun beberapa kali disebut telah menjual monyet, macan hutan, buaya, hingga burung elang. Akibat perbuatannya, pelaku ditahan di Polda Riau. Ia dijerat dengan Pasal 21 ayat (2) huruf D Pasal 40 UU Nomor 5 tahun 1990 tentang KSDAE dengan ancaman penjara 5 tahun dan denda Rp 100 juta.¹¹
2. Pada bulan Juni juga telah terjadi tindak pidana satwa yang dilindungi di Riau jenis Kukang, paruh enggang atau rangkong, kuku Harimau dan sisik Trenggiling. Pada kasus ini terdapat 5 orang pelaku. Kepala Bidang (Kabid) Humas Polda Riau Kombes Pol Sunarto mengatakan, lima pelaku ditangkap di waktu dan lokasi yang berbeda. Pengungkapan kasus pertama, yaitu penjualan sisik trenggiling pada 21 Juni 2021 lalu yang mana terdapat dua orang pelaku ditangkap di Jalan Lubuk Telongo Desa Batu Gajah, Kecamatan Pasir Penyau,

¹⁰ Hafrijal Syandri, 2007, Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Alam, Bung Hatta University Press, Padang, hlm 4.

¹¹ Raja Adil Siregar, Detiknews <https://news.detik.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 21.46 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Kasus kedua, penangkapan terhadap jual beli paruh Enggang dan kuku Harimau. Berikutnya kasus ketiga adalah penangkapan dua pelaku yang melakukan jual beli Kukang dua orang pelaku berhasil ditangkap Petugas menyita delapan ekor satwa dilindungi jenis kukang yang masih hidup. Para pelaku mereka dijerat dengan Pasal 21 ayat (2) huruf a Jo Pasal 40 ayat (2) UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Jo Pasal 55 KUH Pidana. Para tersangka diancam lima tahun penjara dan denda paling banyak Rp100 juta.¹²

3. Juli tahun 2020 Polda Riau melakukan Press Realese terkait penangkapan penjualan satwa yang dilindungi di Mapolda Riau Jl. Pattimura 13, Pekanbaru. Kasus ini mengungkapkan bahwa pelaku memiliki, menyimpan, dan memperniagakan sisik Trenggiling, Paruh Enggang dan Kukang sebagai satwa yang dilindungi.¹³

Sebagaimana dengan apa yang dilakukan oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau dalam memecahkan permasalahan dalam kawasan konservasi satwa yang perilaku manusia selaku makhluk yang berpikir dapat mengancam kepunahan dari satwa liar yang dilindungi melalui ambisinya ingin memiliki namun tidak mepedulikan populasi dan habitatnya

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti tentang **“Perencanaan Komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau Dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau”**

1.2. Penegasan Istilah

1.2.1 Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi adalah seni dan ilmu untuk menjangkau khalayak sasaran menggunakan saluran komunikasi pemasaran seperti periklanan dan hubungan masyarakat.¹⁴

¹²Idon Tanjung, kompas.com <https://regional.kompas.com> diakses pada 02 Januari 2022 pukul 22.02

¹³BBKSDA Riau, <https://www.menlhk.go.id> diakses pada tanggal 02 Januari 2022 pukul 21.20 WIB

¹⁴ Hafied Cangara, *opcit.* hlm 45

1.2.2 Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Riau yang ruang lingkup kegiatannya meliputi dua provinsi yaitu Riau dan Kepulauan Riau. Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau berada dibawah naungan Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Riau.¹⁵

1.2.3 Satwa

Satwa adalah semua jenis sumber daya alam hewani yang hidup di darat, atau di air, atau di udara.

1.2.4 Satwa yang Dilindungi

Jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (selanjutnya disebut UU KSDA) Bab V ayat (2) digolongkan dalam:

- a. Tumbuhan dan satwa dalam bahaya kepunahan;
- b. Tumbuhan dan satwa yang populasinya jarang.¹⁶

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, adapun pembatasan masalahnya yaitu satwa liar di Provinsi Riau

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah perencanaan komunikasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam upaya penanggulangan tindak pidana terhadap satwa yang dilindungi selanjutnya dikemukakan sub masalah sebagai berikut:

Bagaimana Perencanaan Komunikasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau?

¹⁵ Nur Azmi, Skripsi: “Strategi Humas Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Riau Dalam Menanggulangi Kepunahan Satwa Liar Di Provinsi Riau” (studi kasus kabupaten bengkalis kecamatan pinggir desa balai raja), (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2017), Hal. 7

¹⁶ Undang-undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam Upaya melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau .

1.6 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk menambah pengetahuan khususnya tentang perencanaan komunikasi dari perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi.
2. Sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana merencanakan komunikasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam upaya melindungi satwa liar Riau.
3. Penelitian ini dimaksudkan sebagai tugas akhir bagi Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

1. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca (pembaca) yang ingin mendalami bidang kehumasan (Humas).¹⁷
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi instansi.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada perkuliahan serta menambah wawasan penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Beberapa isu utama dibahas dalam penyusunan tulisan ini Dalam setiap bab penulis menempatkan di beberapa bagian:

¹⁷ Miftahur Rizki, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru Dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi”, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), halm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, penegasan terminologi, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan kajian, dan sistem penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menjelaskan penelitian teoritis, penelitian sebelumnya, dan kerangka kerja.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, termasuk sejarah, visi dan misi, dan struktur perusahaan. Dalam hal ini BBKSDA Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini memperkenalkan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu pertama berasal dari penelitian Roshiful Qalbi dengan judul, “Perencanaan Komunikasi Balai Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 Di Pekanbaru.” Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang berpotensi dan berdampak pada penyebaran Covid-19. Kompleksitas masalah bencana akibat wabah Covid-19 memerlukan penataan atau perencanaan yang matang dalam menghadapinya agar dapat dilaksanakan secara terarah dan terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana. Perencanaan komunikasi BPBD untuk menangani wabah Covid-19. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model perencanaan komunikasi Assifi dan French. Hasil penelitian ini bahwa pertama menentukan masalah yang akan dipecahkan. Permasalahan yang dihadapi dalam penanganan covid-19 di Pekanbaru yang melibatkan unit tingkat daerah (BPBD, Dinas Kesehatan dan Satgas Percepatan Penanganan covid-19). Kedua, khalayak adalah tahap pertama yang benar-benar menentukan arah dan tujuan rencana. Ketiga, pemerintah memilih media sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Keempat, proses pengukuran kinerja kegiatan program Kota Sehat berdasarkan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, yang telah dikembangkan sejak awal kegiatan/program. Pemerintah Riau akan mengeluarkan berbagai arahan kepada semua instansi terkait di bawah Perpres atau dengan pemberitahuan dari pemerintah pusat, dibentuklah aturan-aturan untuk menjalankan tugas dan perannya masing-masing. Terdiri dari gugus tugas untuk mempercepat respons terhadap Covid-19, sebagai aktor utama dilapangan, semuanya bekerja bahu-membahu dengan berbagai departemen pemerintah terkait untuk memastikan semuanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling terhubung satu sama lainnya.¹⁸ Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah peneliti berfokus BBKSDA Riau dalam upaya penanggulangan tindak pidana satwa yang dilindungi dan juga menggunakan teori *Cultip dan Center*.

2. Penelitian terdahulu kedua berasal dari penelitian Ahmad Tamrin Sikumbang dengan judul “Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan Dalam Mengurangi Risiko.” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan saluran komunikasi Dinas Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan untuk mengurangi risiko bencana di Kota Medan. Kajian kualitatif ini menggunakan pedoman dari konsep komunikasi bencana dan teori perencanaan komunikasi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa Dinas Penanggulangan Bencana Kota Medan telah melaksanakan rencana komunikasi sesuai dengan peraturan untuk mencegah risiko bencana.), seperti komunikasi yang tidak terputus dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), mendirikan sekolah sungai, merekrut relawan dari semua desa, dan melakukan sosialisasi rutin di daerah rawan bencana. Masalah yang paling signifikan dalam penanggulangan bencana adalah anggaran, jabatan yang tidak dipegang oleh para profesional, dan ego berbagai disiplin ilmu di bidang terkait penanggulangan bencana. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti adalah peneliti berfokus BBKSDA Riau dalam upaya melindungi satwa liar di Provinsi Riau dan juga menggunakan teori *Cultip dan Center*.
3. Penelitian terdahulu ketiga berasal dari penelitian Didi Ahdi dengan judul “Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko.” Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian

¹⁸ Roshiful Qalbi, *Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 Di Pekanbaru*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 9, Nomor 4, Desember 2020, Hlm. 551



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa proses perencanaan penanggulangan bencana dengan pendekatan manajemen risiko di Provinsi Malang sudah dilaksanakan, namun ada satu tahapan yang belum maksimal. Tantangan utama ke depan adalah sinergi antara regulasi penanggulangan bencana. Integrasi regulasi perencanaan pembangunan dan PRB ke dalam perencanaan pembangunan akan memfasilitasi analisis faktor dampak, tantangan masa depan, dan penelitian ilmiah yang koheren dan kompeten. Alternatif baru dibangun atas dasar.¹⁹

4. Penelitian terdahulu ketiga berasal dari I Gusti Agung Laksmi Swaryputri dengan judul Rencana Komunikasi dalam Penyuluhan Risiko HIV/AIDS oleh Program Kisara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana komunikasi dalam penyuluhan tentang risiko HIV/AIDS pada program KISARA Ikatan Keluarga Berencana Indonesia sebuah lembaga swadaya masyarakat Indonesia di Denpasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Dari hasil survei, kita dapat melihat bahwa: Komunikasi tentang bahaya konseling HIV/AIDS yang dilakukan oleh program KISARA, sebuah lembaga swadaya masyarakat Indonesia untuk keluarga berencana di Denpasar, meliputi enam aspek perencanaan. Ini termasuk perencanaan sumber, pesan, audiens, media, efek, dan pemantauan dan evaluasi. Dari seluruh aspek perencanaan, program KISARA Denpasar telah berhasil dilaksanakan oleh lembaga swadaya masyarakat Perhimpunan Keluarga Berencana Indonesia Denpasar. penelitian terdahulu dengan peneliti adalah peneliti berfokus pada perencanaan komunikasi BBKSDA Riau dalam upaya melindungi satwa liar di Provinsi Riau dan fokus penelitian adalah satwa liar²⁰
5. Penelitian keempat berasal dari penelitian Suprizal dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

¹⁹ Didi Ahdi, Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko. Jurnal Reformasi Vol. 5, No. 1, 2015

²⁰ Asrizal, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (e-PATEN) Di Kabupaten Siak”, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 28



Rokan Hulu dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah”. Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu Dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Rokan Hulu dalam menyebarluaskan informasi pemerintahan. Teori dalam penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cultip dan Center dengan indikator: Penemuan Fakta, perencanaan, komunikasi dan evaluasi. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini meliputi, penemuan fakta, mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan opini dan sikap masyarakat mengenai informasi pemerintahan. Menyusun perencanaan jangka pendek dan jangka panjang dengan melakukan peningkatan di beberapa aspek. Pada tahap komunikasi secara langsung dilakukan melalui pertemuan yang diadakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu dengan perwakilan masyarakat desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu serta kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat, dan komunikasi tidak langsung menggunakan media seperti Radio, website dan media sosial. Evaluasi dilakukan pada setiap tri wulan serta diadakan juga evaluasi tahunan untuk mengetahui pencapaian serta kendala yang terjadi. Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian serta memberikan petunjuk kepada siapa saja, peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah.²¹ Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terletak pada cara perencanaan komunikasi berupa sosialisasi.

²¹ Suprizal, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu Dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah”, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penelitian kelima berasal dari penelitian Nurhikmah dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dekranasda Provinsi Riau Dalam Mempromosikan Tenun Songket Sebagai Ikon Riau”. Rumusan masalah yang ditentukan penulis adalah bagaimana perencanaan komunikasi Dekranasda dalam mempromosikan tenun songket sebagai ikon Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa perencanaan komunikasi yang dilakukan Dekranasda dalam mempromosikan tenun songket sebagai ikon Riau. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan model perencanaan komunikasi Cutlip and Center: pencarian fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penyelidikan ini adalah Direktur Declanasda Nasional, Wakil Komisaris Dekranasda Provinsi Riau, dan staf Dekranasda. Berdasarkan hasil penelitian ini, perencanaan komunikasi Dekranasda untuk mempromosikan tenun songket melalui promosi lokal, nasional dan internasional dengan pameran dan acara di berbagai acara dan lokasi akan terus mendorong masyarakat Riau untuk terus menenun songket.²² Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah fokus penelitian yaitu melindungi satwa liar di Riau.
7. Penelitian ketujuh berasal dari penelitian Habibullah dengan judul “Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (Gertam) Terhadap Petani Di Kota Solok.” Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana Perencanaan komunikasi Balai Penelitian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumbar dalam perluasan Gerakan Tanam Petani (Gertam) di Kota Sorok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang disiapkan Humas BPTP dalam proses perluasan kegiatan Gerakan Penghijauan (GERTAM) di kota Sorok, Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik

²² Nurhikmah, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi Dekranasda Provinsi Riau Dalam Mempromosikan Tenun Songket Sebagai Ikon Riau”, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap perencanaan studi ini mengacu pada sembilan tahap perencanaan komunikasi Meddleton. Dalam penelitian ini, target khalayak adalah petani di kota Sorok. Hasilnya, ditemukan dua komunikator dalam menyampaikan informasi penyuluhan GERTAM kepada petani, yaitu penyuluh pertanian (PPL) dan petugas perumus pestisida. Dalam Penyuluhan GERTAM BPTP menggunakan dua jenis media yaitu media elektronik (radio, televisi) dan media online (Facebook, Instagram, website). Pelaksanaan program memiliki dua tahap, persiapan dan pelaksanaan, yang dilakukan oleh BPTP Kota Sorok. Penyuluhan langsung dengan masyarakat umum dilakukan dua kali dalam sebulan. Kesimpulannya, upaya Rencana Komunikasi BPTP Sumbar dalam program terkait telah dilaksanakan dengan sangat baik. Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah selain fokus penulisan juga teori yang digunakan yaitu *Cultip dan Center*.²³

8. Penelitian kedelapan berasal dari penelitian Suci Rahmawati dengan judul “Perencanaan Komunikasi Dinas Pendidikan Dalam Mensosialisasikan Program Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (Pkp) Guru Di Kota Pekanbaru.” Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam sosialisasi Program Prestasi Belajar Guru (PKP) di Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan dalam sosialisasi Program Kompetensi Belajar Guru (PKP) di Kota Pekanbaru. Teori yang digunakan adalah teori model *Cultip and Center*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah sekretaris, direktur kurikulum dan penilaian, dan direktur sumber daya manusia Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan komunikasi Dinas Pendidikan

²³ Habibullah, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (Gertam) Terhadap Petani Di Kota Solok*, (Riau, UIN Suska Riau, 2021)



dalam sosialisasi Program Pengembangan Keterampilan Belajar (PKP). Guru di Kota Pekanbaru dimulai dengan: 1. Pencarian fakta menunjukkan bahwa masih banyak guru dan siswa yang belum memiliki keterampilan tingkat tinggi seperti menalara, menganalisis dan mengevaluasi pembelajaran, sehingga tidak meningkatkan pendidikan di Kota Pekanbaru. berasal dari pengamatan Dinas Pendidikan. 2. Perencanaan dilakukan dengan mensosialisasikan program Pengembangan Keterampilan Belajar (PKP). 3. Komunikasi dalam sosialisasi program ini bersifat langsung. 4. Evaluasi berupa kemajuan sosialisasi mata pelajaran dengan nilai rendah, dan dapat dikatakan sosialisasi berhasil karena pembelajaran meningkat Perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah fokus penelitian di BBKSDA dalam upaya melindungi satwa liar di Riau.

9. Penelitian kesembilan berasal dari penelitian Hafiz Fahmi dengan judul “Perencanaan Komunikasi Humas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Program Hulk (Helm Untuk Lindungi Kepala) Di Kabupaten Rokan Hilir.” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kecelakaan di Kabupaten Rokan Hilir sebagai akibat dari rencana komunikasi yang tidak maksimal dimana pihak kepolisian Rokan Hilir tidak proaktif dalam merancang program sosialisasi. Juga belum mengidentifikasi penyebab banyak kecelakaan dan belum menyusun rencana untuk meminimalkan tingkat kecelakaan lalu lintas di masyarakat. Penelitian ini menjelaskan tentang rencana komunikasi Humas Polres Rokan Hilir dalam mensosialisasikan program Hulk di Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang diperoleh dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena yang diangkat dalam penelitian, kemudian data tersebut dianalisis untuk menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan rencana komunikasi Humas Polres Rokan Hilir dalam sosialisasi program HULK (Helm Pelindung Kepala) di Kabupaten Rokan Hilir. Pertama, kami akan berkomunikasi dengan polisi terdekat menggunakan “Zapin Lacak” yang terhubung dengan polisi terdekat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bekerja sama dengan media online untuk menyebarkan informasi tentang peristiwa dan fenomena yang terjadi di lalu lintas dan melakukan pencarian fakta. Kedua, perencanaan dilakukan pada tahap persiapan Program sosialisasi dimulai dengan menentukan materi sosialisasi, lokasi sosialisasi, jadwal kegiatan sosialisasi, biaya sosialisasi, dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk menyebarkan informasi tentang program Hulk kepada masyarakat. Ketiga, komunikasi, sosialisasi dilakukan dengan komunikasi langsung kepada seluruh masyarakat. Melalui sekolah, pasar dan media online seperti Instagram, Facebook, WhatsApp atau media lain yang terkait dengan Program HULK yang dicadangkan. Keempat, evaluasi dilakukan dengan melihat standar pelaksanaan program HULK yang dijalankan untuk melihat apakah berhasil atau tidak, tetap tetap menjalankan program HULK.²⁴ Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah selain fokus penulisan juga teori yang digunakan yaitu *Cultip dan Center*.

10. Penelitian kesepuluh berasal dari penelitian Desri Winda Sari dengan judul “Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan E-Planning.” Adapun rumusan masalahnya yaitu Bertujuan untuk mengetahui perencanaan komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru dalam mempopulerkan e-planning, bagaimana perencanaan komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru dalam mempopulerkan e-planning? Metodologi penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan survei ini adalah sub bagian umum, staf IT dan operator. Bappeda, Kota Pekanbaru. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil survei menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi dalam sosialisasi e-planning di Bappeda Kota Pekanbaru meliputi berdasarkan kriteria seperti kredibilitas, wawasan yang luas,

²⁴ Hafiz Fahmi, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Humas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Program Hulk (Helm Untuk Lindungi Kepala) Di Kabupaten Rokan Hilir, (Riau, UIN Suska Riau, 2017)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman, dan kemampuan dalam berkomunikasi, (2) Perencanaan dalam menetapkan target sasaran terdiri dari internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru, (3) Perencanaan dalam menyusun pesan seperti membuat materi dan menentukan sifat pesan. (4) perencanaan memilih media dan saluran komunikasi terdiri dari media langsung misalnya workshop dan bimbingan teknis, media tidak langsung misalnya media cetak: Koran Riau Pos, Buku Panduan e-planning, media online: website JMC IT Consultant, dan aplikasi e-planning.²⁵ Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah selain fokus penulisan juga teori yang digunakan yaitu *Cultip dan Center* dan juga tehnik pengumpuln data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

Beberapa ahli mencoba memahami atau mendefinisikan arti perencanaan.

Keufman mendefinisikan perencanaan sebagai proses menentukan ke mana Anda harus pergi dengan mengidentifikasi kondisi yang harus dipenuhi untuk mencapainya dengan cara yang paling efisien dan efektif. Dengan kata lain, perencanaan adalah menentukan spesifikasi apa yang seharusnya. Dicapai termasuk metode yang digunakan untuk mencapainya. Waterstone mendefinisikan perencanaan sebagai upaya sadar, sistematis, dan berkelanjutan untuk memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶

Berger turut mendefenisikan perencanaan dalam bukunya Morissan, adalah pencetus teori perencanaan sebagai salah satu teori yang paling populer dalam ilmu komunikasi. Teori perencanaan menggambarkan proses yang dilalui orang ketika merencanakan tindakan komunikatif mereka. Studi tentang rencana komunikasi sebagai bidang kognisi manusia telah mendapat banyak perhatian dari

²⁵ Desri Winda Sari, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan E-Planning*, (Riau, UIN Suska Riau, 2018)

²⁶ Isna Alfarisi, Skripsi: *“Analisis Perdagangan Satwa Yang Dilindungi Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal ini dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

para ahli, terutama psikolog. Para akademisi sebelumnya kurang memperhatikan hubungan antara perencanaan kognitif manusia dan perilaku, tetapi Berger berharap untuk mengisi celah ini dengan penelitian dan teorinya. Berger, dalam buku Morissan, menyatakan bahwa rencana adalah representasi kognitif hierarkis dari urutan tindakan yang berorientasi pada tujuan. Dengan kata lain, sebuah rencana adalah gambaran mental dari banyak langkah yang akan ditempuh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Langkah-langkah yang akan dilalui itu bersifat hirarkis atau berjenjang, karena tindakan tertentu dibutuhkan lebih dahulu agar tindakan lainnya dapat dilakukan. Dengan demikian perencanaan, adalah proses memikirkan berbagai rencana tindakan²⁷

b. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah salah satu faktor terpenting Hal ini penting karena merupakan titik awal untuk pengoperasian . Jadi rencananya dibuat untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.
- 2) memberikan arahan atau pedoman terhadap tujuan yang ingin dicapai;
- 3) Meminimalkan terjadinya pemborosan sumber daya agar dapat mencapai tujuan secara efektif.
- 4) memperkirakan kemungkinan kendala, hasil yang akan didapatkan.
- 5) Mengelola untuk memastikan bahwa implementasi selalu berada dalam koridor perencanaan yang telah ditentukan.
- 6) Memberi kesempatan untuk memilih alternatif terbaik untuk digunakan mendapatkan hasil yang lebih baik.
- 7) Atasi kerumitan dengan menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi.
- 8) Memprioritaskan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu.

²⁷ Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) penetapan mekanisme pemantauan dan alat ukur; Perlu evaluasi²⁸

2.2.2 Komunikasi

b. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan (gagasan, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain, sehingga terjadi saling pengaruh di antara mereka. Komunikasi umumnya dilakukan dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan individu atau kelompok dipahami oleh orang lain²⁹

Komunikasi bukan sekedar pertukaran ide dan pendapat, Upaya untuk mengubah pendapat dan perilaku orang lain. Menurut berbagai sumber, kata komunikasi berasal dari bahasa latin communis yang berarti “membuat kebersamaan” atau “membangun kebersamaan”. Kata communis berasal dari communico yang berarti “berbagi”. Dalam hal ini, yang dibagikan adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan. Communicate, berkomunikasi sebagai kata kerja (verb) dalam bahasa Inggris artinya :

- c. Bertukar pikiran, perasaan dan informasi
- d. Dipahami (tahu)
- e. melakukan hal yang sama
- f. Membangun hubungan empati

Secara kata benda (nomina), komunikasi berarti:

- 1) pertukaran simbol, pesan umum dan informasi;
- 2) Proses pertukaran antar individu melalui sistem simbol yang sama.
- 3) Seni mengungkapkan gagasan.
- 4) Ilmu penyebaran informasi.³⁰

²⁸ Vizra Dwi Yanri, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menyukseskan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020*. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun, 2020. (Riau, UIN Suska Riau, 2020), hlm.14

²⁹ Mardiah Rubani, Psikologi Komunikasi, (Pekanbaru : Wita Irzani, 2010), Hlm 11-12

³⁰ Desri Winda Sari, Skripsi: *“Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program e-Planning”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Lexicographer* (ahli kamus bahasa), komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.³¹

Sedangkan menurut *John R. Wenburg dan Wilmot* setidaknya ada tiga kerangka pemahaman mengenai komunikasi, yakni komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi . Komunikasi sebagai tindakan satu arah, yakni komunikasi mengacu pada sumber dan mengisyaratkan sebagai kegiatan yang disengaja, untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator.³²

b. Fungsi Komunikasi

Fungsionalitas adalah potensi data yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Fitur komunikasi meliputi:

1. Informasi

Sebuah fasilitas komunikasi yang mengumpulkan dan menyimpan data, fakta, pesan, dan opini sehingga orang dapat mengetahui apa yang sedang terjadi. Situasi ini adalah informasi yang berharga.

2. Sosialisasi

Komunikasi juga berfungsi sebagai alat sosialisasi yang memudahkan orang untuk berinteraksi satu sama lain. Komunikasi yang efektif memudahkan proses sosialisasi yang terjadi.

3. Motivasi

Komunikasi juga dapat bertindak sebagai motivasi untuk mendorong seseorang berperilaku dengan cara tertentu. Komunikasi yang baik meningkatkan motivasi.

4. Pendidikan

Komunikasi juga berfungsi sebagai media pendidikan, dan individu tumbuh dan berkembang dengan membangun jaringan komunikasi.

³¹ Sitti Roskina, Ikhan Haris, *Komunikasi Dalam Organisasi*, (Gorontalo: UNG Press, 2020), hlm.7

³² Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kebudayaan

Komunikasi membantu memajukan kebudayaan. Misalnya, media komunikasi berbentuk media massa, dimana media massa menyebarluaskan berbagai produk kebudayaan, sehingga kebudayaan makin berkembang.

6. Hiburan

Komunikasi juga merupakan salah satu media hiburan yang penting Pribadi. Komunikasi yang menyenangkan membuat orang merasa senang.

7. Integrasi

Komunikasi menciptakan integrasi. Dengan kata lain, komunikasi dapat menjembatani perbedaan antar individu. Komunikasi memegang peranan penting dalam hal ini.

8. Inovasi

Komunikasi juga memudahkan lahirnya inovasi. pada kasus ini,Inovasi ada karena kebutuhan dan keinginan manusia untuk menciptakan sistem komunikasi yang efektif tanpa batasan ruang dan waktu.

c. Unsur-unsur Komunikasi

1. Sumber

Sumber adalah pihak yang menyampaikan atau mengirimkan pesan kepada penerima. Suatu sumber sering disebut dengan sejumlah nama atau istilah, antara lain komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

2. Pesan

Pesan adalah pernyataan yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, dan pernyataan tersebut dapat dalam bentuk verbal (tertulis atau lisan) atau non-verbal (sinyal) yang dipahami oleh penerima. Dalam bahasa Inggris, sebuah pesan biasanya didefinisikan dengan kata-kata *message*, *content*, *information*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk mentransfer pesan dari sumber ke penerima. Media dalam pengertian ini dapat berbentuk media massa antara lain surat kabar, radio, film, televisi dan internet. Juga berbentuk saluran-saluran seperti kelompok baca dan arisan, kelompok pendengar dan penonton, organisasi masyarakat, tempat ibadah, pesta rakyat, pentas seni dan media alternatif lainnya (poster, leaflet, brosur, buku, spanduk, dll.) juga bisa melakukan. , papan buletin, stiker, dan lainnya.

4. Penerima

Penerima adalah tujuan dari pesan yang dikirim dari sumber ke penerima. Penerima biasanya disebut dengan berbagai nama seperti khalayak, sasaran, sasaran, adaptor, dan komunikan. Dalam bahasa Inggris, receiver biasanya disebut *receivers*, *audiences*, atau *decoders*.

5. Pengaruh

Efek adalah perbedaan cara penerima berpikir, merasa, atau berperilaku sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh dapat terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang. Oleh karena itu, pengaruh juga dapat diartikan sebagai perubahan atau peningkatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan keyakinan seseorang tentang tindakan mereka sebagai akibat dari menerima pesan. Pengaruh dapat disebut dengan nama pengaruh atau pengaruh. Efektivitas komunikasi adalah situasi di mana pesan komunikator berdampak pada komunikator.

6. Umpan Balik

Umpan balik adalah tanggapan yang dikembalikan oleh penerima sebagai akibat menerima pesan dari pengirim. Bahkan, beberapa orang percaya bahwa umpan balik sebenarnya adalah efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris, feedback sering disebut *feedback*, *reaction*, *response*, dll.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Lingkungan

Lingkungan adalah situasi yang mempengaruhi proses komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam dimensi fisik, sosial budaya, psikologis, dan temporal. Informasi tidak dapat dikirim karena tidak dapat diterima karena keterbatasan fisik. Misalnya, lokasi di daerah pegunungan, lingkungan sosial budaya masyarakat, dan lingkungan psikologis masyarakat yang masih trauma dengan bencana yang terjadi belakangan ini.³³

2.2.3 Perencanaan komunikasi

Membahas perencanaan komunikasi maka ada dua konsep dasar yang berbeda dan memerlukan pembahasan lebih lanjut. Kedua konsep itu, yakni “perencanaan” dan “komunikasi”. Perencanaan akan lebih banyak didekati dari aspek manajemen sedangkan konsep komunikasi akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran dan pertukaran informasi.

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini termasuk media massa dan komunikasi interpersonal, serta kegiatan yang dirancang untuk mengubah perilaku individu dan kelompok dan mengembangkan keterampilan khusus dalam lingkup tugas yang diberikan oleh organisasi.

Menurut Robin Mehall, rencana komunikasi menggambarkan apa yang harus dilakukan dalam kaitannya dengan komunikasi untuk mencapai tujuan, bagaimana berkomunikasi untuk mencapai tujuan tersebut, dan untuk apa program komunikasi itu dimaksudkan. Elemen yang menggambarkan orang, peralatan, dan lingkungan. Bagaimana Anda akan mengukur hasil yang Anda dapatkan dari program Anda

Perencanaan membutuhkan pemikiran.. Merencanakan program jangka pendek untuk mempromosikan layanan baru membutuhkan lebih sedikit pemikiran dan waktu daripada merencanakan kampanye jangka panjang untuk

³³ Desri Winda Sari, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan e-Planning” (Riau, UIN Suska Riau, 2018) Hlm.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan dukungan untuk masalah kebijakan publik. Setiap perencanaan mencakup tujuan yang jelas untuk mencapai tujuan organisasi, strategi untuk mencapai tujuan, taktik untuk menerapkan strategi, dan pengukuran untuk menentukan taktik yang akan diterapkan yang dibutuhkan. Ada banyak metode dan pendekatan yang berbeda untuk perencanaan, tetapi beberapa elemen hadir di hampir semua bentuk perencanaan.

1. Pengumpulandata
2. Analisis data
3. Penetapan kebijakan (policy creation) merupakan proses yang paling kompleks. Hal ini karena seringkali tidak jelas siapa yang memiliki kekuasaan dan wewenang untuk mengambil keputusan.
4. Implementasi
5. Monitoring adalah upaya untuk mendapatkan umpan balik dari proses pelaksanaan yang digunakan sebagai dasar untuk proses berikut. Perencanaan komunikasi dalam rangka merancang dan melaksanakan suatu program kegiatan komunikasi sangat diperlukan, karena pada dasarnya yang menjadi perhatian kegiatan ini adalah “apa yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Maksud yang dimaksudkan adalah kegiatan komunikasi, dan tujuan komunikasi ini tentu saja merupakan kesatuan dengan tujuan program-program pembangunan, baik di sektor-sektor tertentu maupun dalam pembangunan nasional secara keseluruhan.

Untuk mewujudkan semua itu, BBKSDA Riau Diperlukan perencanaan yang matang. Menurut kamus bisnis, strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk mencapai masa depan yang diinginkan, seperti mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Perencanaan yang dilakukan BBKSDA Riau adalah melihat apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, membuat perencanaan dari situasi yang telah terjadi, melakukan tindakan, dan diakhiri dengan evaluasi.³⁴

³⁴ Disya Fatriana, Skripsi: “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid 19”, (Riau, UIN Suska Riau, 2020), hlm.9



2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional menurut Singarimbun adalah Usaha Menerjemahkan konsep dan objek abstrak ke dalam bentuk konkret.³⁵ Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap perencanaan komunikasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau (BBKSDA) dalam upaya melindungi satwa liar di Provinsi Riau.

Institusi suatu lembaga memiliki kemampuan untuk membentuk kegiatan yang berbeda untuk mencapai berbagai tujuan. Komunikasi adalah sarana dimana suatu lembaga atau lembaga menginformasikan kepada publik, sehingga lembaga tersebut dapat dilihat sebagai suatu sistem yang terbuka. Komunikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlindungan hewan melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan tindak pidana terhadap satwa yang dilindungi untuk itu dilakukan langkah-langkah upaya dalam penanggulangan tindak pidana terhadap satwa yang dilindungi.

Adapun yang dilakukan oleh BBKSDA dalam melakukan perencanaan terhadap satwa yang dilindungi menggunakan beberapa pendekatan diantaranya adalah:

1. Strategi Operasional

Melalui pelaksanaan program humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme sosial cultural dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat. Dalam program ini humas melakukan survei terhadap masyarakat dan mengadakan sosialisasi terhadap wilayah yang berada dalam naungan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau artinya humas memiliki sikap dan kemampuan mendengarkan, bukan sekedar mendengar aspirasi yang ada didalam masyarakat yang dianut.

2. Pendekatan Persuasive dan Edikatif

Dalam hal ini pihak BBKSDA Riau melakukan komunikasi dua arah (timbang balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada pihak publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan,

³⁵ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3S, 1989), Hlm.103.



maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman, toleransi dan lain sebagainya

2.4 Kerangka Pemikiran

Badan-badan dalam lembaga memiliki kemampuan untuk membentuk kegiatan yang berbeda untuk mencapai berbagai tujuan. Komunikasi adalah sarana dimana suatu lembaga atau lembaga menginformasikan kepada publik, sehingga lembaga tersebut dapat dilihat sebagai suatu sistem yang terbuka.

Menurut Sugiyono kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Dalam penelitian ini, penulis dalam menggunakan pendekatan teori perencanaan komunikasi model Cultip dan Center.³⁶

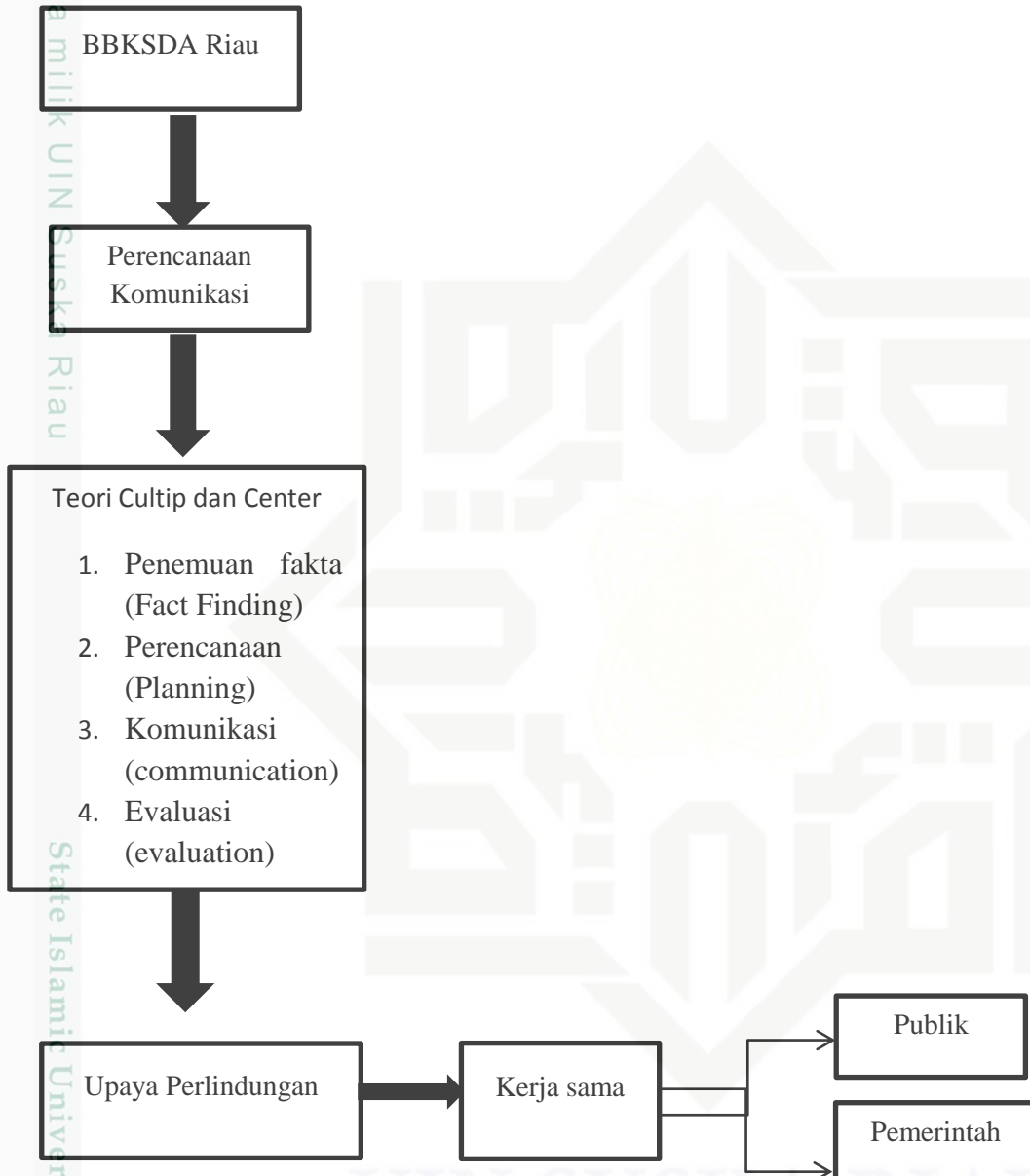
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Hafied Cangara, *“Perencanaan & Strategi Komunikasi”*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2014) Hlm.72-74

Bagaimana Perencanaan Komunikasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau Dalam Upaya Melindungi Satwa Liar di Provinsi Riau

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai sosial atau untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan dan menyimpulkan berkenaan masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Pemahaman yang diperoleh Menganalisis realitas sosial yang diperoleh setelah observasi lapangan, alih-alih ditentukan sebelumnya, menjadi fokus penelitian, dan ditarik kesimpulan dalam bentuk pemahaman umum tentang fakta-fakta tersebut.³⁷

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.³⁸

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau di Jl. H.R Soebrantas Km 8,5 Sidomulyo Barat, Pekanbaru Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2022

³⁷ Rachmad jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.24

³⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), Hlm: 57



3.3 Sumber Data Penelitian

Istilah responden atau subjek dalam penelitian kualitatif Peneliti disebut informan. Artinya, seseorang yang memberikan informasi tentang data-data yang dibutuhkan peneliti dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukannya. Penyedia informasi penelitian didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi subjek penelitian sebagai aktor dan orang lain yang memahami subjek penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditentukan berdasarkan tujuan penelitian.³⁹ Informan untuk survei ini dapat dibagi menjadi dua kelompok.

1. Informan kunci yaitu kepala bagaian , P3 (perencanaan, perlindungan, dan pengawetan) dan kepala bagian humas BBKSDA Riau
2. Informan pelengkap dokter hewan BBKSDA Riau, follower sosial media BBKSDA Riau serta berbagai literatur, data yang telah dipublikasikan di sosial media yang dapat membantu menjelaskan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴⁰ Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

³⁹ Rawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.63

⁴⁰ Lexy J. Moloeng, *Metode Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 186



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara adalah proses pengumpulan data melalui sesi tanya jawab langsung atau tidak langsung dengan seorang informan atau orang yang diwawancarai dan merekamnya dengan alat perekam atau perekam.⁴¹ Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Karena merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil wawancara sesuai atau berbeda dengan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Wawancara Ini adalah metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian kualitatif, yang disebut wawancara mendalam atau wawancara intensif, sebagian besar merupakan wawancara tidak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data kualitatif yang terperinci.

Untuk penelitian ini penulis melakukan wawancara di BBKSDA Riau Kota Pekanbaru.. Penulis melakukan wawancara terbuka dan mendalam agar informan dapat memberikan informasi dengan lebih leluasa.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumentasi adalah seni atau metode mengumpulkan data tertulis secara khusus, arsip pendapat dan teori yang relevan dengan masalah penelitian ini.⁴² Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di

⁴¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* ,(Jakarta: Kencana, 2008), hlm.64.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.151- 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁴³

3.5 Validitas Data

Menurut Sugiyono validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar- benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan tehnik triangulasi data atau sumber. Tehnik triangulasi Sumber berarti dalam penelitian kualitatif membandingkan dan menegaskan baik keandalan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan membandingkan data observasional dengan wawancara dan hasil yang terdokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu metode analisa data yang mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian lapangan menurut kualitas dan kebenarannya. Kemudian dihubungkan dengan teori-teori, asas-asas dan kaidah-kaidah hukum yang diperoleh sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Adapun bentuk-bentuk analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa kata-kata, fenomena, gambar, sikap, dan perilaku penelitian. Peneliti mengumpulkan hasil wawancara dan arsip yang tersedia di BBKSDA Riau.

⁴³ Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*, Metodologi Penelitian (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses yang difokuskan untuk menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan deskripsi informasi yang terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Penyajian juga dapat berupa matriks, diagram, tabel, dan bagan.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dapat memotivasi peneliti untuk melanjutkan proses observasi dan wawancara. Validasi peneliti kualitatif dapat menjaga dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terjadi penggabungan organisasi Kementerian Kehutanan dan Kementerian Lingkungan Hidup. Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diganti dengan P.15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.335/MenLHK-Sekjen/2015 tentang Penetapan Status Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan bahwa Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) meng-induk pada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.08/MenLHK/Setjen/OTL.0/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam; Wilayah kerja BBKSDA Riau berada pada 2 Provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau, yang membentang dari Pegunungan Bukit Barisan sampai ke Laut Cina Selatan. Secara geografis, wilayah kerja BBKSDA Riau terletak antara 1° 09' Lintang Selatan – 4° 45' Lintang Utara dan 100° 45' – 109° 00' Bujur Timur dengan luas wilayah 329.867 Km² yang terdiri atas daratan seluas 94.561 Km² (28,67%) dan lautan/perairan seluas 235.306 Km² (71,33%). Dari luas daratan 94.561 Km² tersebut, terdapat 17 kawasan konservasi yang dikelola BBKSDA Riau, baik berupa Kawasan Suaka Alam maupun Kawasan Pelestarian Alam, dengan luas keseluruhan ± 440.539,59 hektar. Kawasan Konservasi yang dikelola BBKSDA Riau terdiri dari 10 Suaka Margasatwa, 2 Cagar Alam, 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Taman Wisata Alam, 1 Taman Buru, 1 Taman Nasional Zamrud dan 4 KSA/KPA. BBKSDA Riau sebagai organisasi Eselon II berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.08/MenLHK/Setjen/OTL.0/I/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam mempunyai 4 (empat) jabatan Eselon III dan 9 (sembilan) jabatan Eselon IV. Dengan adanya Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.187/MENLHK/SETJEN/PLA.2/4/2020 Tentang Penetapan Fungsi Dalam fungsi Pokok Kawasan Pelestarian Alam Mahato Sebagai Kawasan Hutan Taman Hutan Raya Tuanku Tambusai di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau Seluas ± 1.345 Ha. Maka satu dari 4 KSA/KPA yang dikelola oleh Balai Besar KSDA Riau yaitu KSA/KPA Mahato menjadi Hutan Taman Raya Tuanku Tambusai yang pengelolaannya di Kabupaten Rokan Hulu, yang semula Balai Besar KSDA Riau Mengelola 21 Kawasan Konservasi menjadi 20 Kawasan konservasi dengan luas keseluruhan ± 439,192.29 Hektar.

4.2 Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan ketentuan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.8/menlhk/setjen/otl.BBKSDA Riau) mempunyai mandat sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan konservasi dan pengelolaan sumber daya alam dan ekosistemnya di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam dan taman buru, serta koordinasi teknis dalam pengelolaan taman hutan raya dan kawasan ekologi penting kepulauan;
2. Upaya melestarikan hewan dan tumbuhan liar yang dilindungi undang-undang

Untuk melaksanakan tugas pokoknya, BBKSDA Riau memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyusunan inventarisasi potensi, tata ruang, dan rencana pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru.
- b. Menegakkan perlindungan dan pengamanan suaka alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru;
- c. Mengendalikan dampak kerusakan sumber daya alam hayati.
- d. Penanganan kebakaran hutan di cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata alam, dan taman buru.
- e. Pengelolaan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya, sumber daya genetik dan pengetahuan tradisionalnya;
- f. pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
- g. Evaluasi kesesuaian fungsi, restorasi ekosistem, dan penutupan lokal.
- h. Persiapan pembentukan dan pengoperasian Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK).
- i. Menyediakan data dan informasi, mempromosikan dan memasarkan perlindungan sumber daya alam dan ekosistemnya
- j. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di bidang perlindungan sumber daya alam dan ekosistemnya;
- k. Pengawasan dan pengelolaan peredaran satwa dan tumbuhan liar
- l. Koordinasi teknis dalam penentuan koridor satwa.
- m. Koordinasi teknis pengelolaan taman hutan dan kawasan ekologi penting.
- n. Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam dan memberikan penyuluhan tentang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya.
- o. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan lindung
- p. Melaksanakan urusan umum, pekerjaan rumah tangga, dan hubungan masyarakat

Berikut nama staff Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Riau Tahun 2022-202

Tabel 4.1

Bagian Tata Usaha

Nama	Jabatan
1. Hartono, S.P., M.Si	Kepala Bagian

Sub Bagian Umum

No	Nama	Jabatan
2.	Martono, S.Hut.,T	Analisis Data
3.	Eko Hery Satriyo Utomo, S.Hut., M.Eng	Kepala Sub Bagian
4.	Wira Pedlianda, S.E	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda
5.	Aji Hastuti	Bendahara
6.	Suradjiono	Penata Usaha Umum
7	Aliman	Pengelola Barang Milik Negara
8	Maria Juwita Nahampun, A.Md	Penata Administrasi Keuangan
9	Ahmad Sudi, S.Sos	Penata Administrasi Kepegawaian
10.	Wahyu Qomaruddin, A.MAD	Penata Administrasi Kepegawaian
11.	Tiorina Saragih	Penata Administrasi Kepegawaian
12.	Hotlan Manik	Penata Administrasi Keuangan
13.	Jon Patra	Penata Usaha Umum
14.	Sutoyo	Penata Administrasi Keuangan
15.	Juliani	Penata Usaha Umum
16.	Bambang Sari Muda	Pengelola Barang Milik Negara

Sub Bagian Program dan Kerjasama

No	Nama	Jabatan
17.	Desty Marwito Sitompul, S.E., M.Si	Kepala Sub Bagian
18.	Dhian Eko Prastiwi, S.Hut., M.P	Analisis Data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Anggreni Tulak, S.Hut	Analisis Data
20.	Endi Lesmana, S.Hut	Pengolah Data
21.	Muhammad Ikhsan, S.Hut	Pengendali Ekosistem Ahli
22.	Suratman	Pengolah Data

Sub Bagian Data, Evaluasi, Pelaporan dan Kehumasan

No	Nama	Jabatan
23.	Dian Indriati, S.H	Kepala Sub Bagian
24.	Meilastiti Mulya Wijaya, S.Hut	Analisis Data
25.	Tahri	Pengelola Perpustakaan
26.	Euis Kurniasih	Pengolah Data
27.	Selly Edinov, S.E	Karya Siswa S-2
28.	Hafidh Siswono, S.Hut	Polisi Kehutanan Ahli Pertama

Bidang Teknis Konservasi Sumber Daya Alam

No	Nama	Jabatan
29.	M. Mahfud, S.Hut., M.Sc	Kepala Bidang

Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan

No	Nama	Jabatan
30.	Arry Purnama Setiawan, S.ST., M.PS.SP	Kepala Seksi
31.	Septiwanti, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Muda
32.	Nila Rahmawati, S.Hut	Analisis Data
33.	Bastianto, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli
34.	Fitra Yati, A.Md	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir
35.	Boby Sunata, A.Md	Penyuluh Kehutanan Terampil

Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan

No	Nama	Jabatan
36.	Ujang Holisudi, S.Hut	Kepala Seksi
37.	Drh. Rini Deswita	Pengendali Ekosistem Hutan Madya
38.	Gunawan	Pengendali Ekosistem Hutan Muda
39.	Suwandi, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama
40.	Ade Riccard Simatupang, S.P., M.Si	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda
41.	Zuchritryzal	Pengolah Data
42.	Novi Mulyadi, S.Hut	Polisi Kehutanan Pertama
43.	Olivia Tirta Asih Manurung, S.Hut	Polisi Kehutanan Ahli Pertama
44.	Santino Gomes	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
45.	Dhanang Estu Bagyo, S.KH	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama
46.	Aswar Hadhibina Nasution, A.Md	Polisi Kehutanan Mahir
47.	Hariska Putra	Pengolah Data
48.	Suharman Siregar	Pengolah Data

Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Wilayah I

No	Nama	Jabatan
49	Andri Hansen Siregar, S.Hut.T., M.Sc.	Kepala Bidang

Seksi Konservasi Wilayah I

No	Nama	Jabatan
50	Sugito, S.Hut.,M.Sc	Kepala Seksi
51.	Tommy Steven Parulian Sinambela, S.Hut.,M.Si	Penyuluh Kehutanan Muda
52.	Usgiantoro, S.Pi	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Muda
53.	Fahrul Rozi Sembiring, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama
54	Nurjanah	Polisi Kehutanan Mahir
55.	Indah Lena Sari	Penata Administrasi Keuangan

Resort Buluh Cina

No	nama	Jabatan
56.	Muslino, S.Si	Polisi Kehutanan Madya
57.	Abdul Somad Harahap	Polisi Kehutanan Penyelia
58.	Sutan Parlindungan Nasution	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
59.	Panggong Nasution	Pawang Gajah

Resort Bukit Baling

No	Nama	Jabatan
60.	Tamrin Sitinjak	Pengolah Data
61.	Fatkhurrohman	Polisi Kehutanan Terampil
62.	Kardiyanto Banurea	Polisi Kehutanan Pemula

Resort Bukit Rimbang

No	Nama	Jabatan
63.	Ahmad Fitriansyah, S.Si	Polisi Kehutanan Ahli Pertama
64.	Siswiyono	Polisi Kehutanan Mahir

Resort Kerumutan Selatan

No	Nama	Jabatan
65.	Zulkifli	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
66.	Kamari	Polisi Kehutanan Mahir

Resort Kerumutan Utara

No	Nama	Jabatan
67.	Sehat Nasution	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
68.	Pirmansah	Polisi Kehutanan Pelaksana
69.	Lisonang Harahap	Polisi Kehutanan Terampil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Seksi Konservasi Wilayah II

No	Nama	Jabatan
70.	Decky Hendra Prasetya, S.Hut.,MPA	Kepala Seksi
71.	Nursiah Saleh, S.Hut	Analisis Data
72.	Purwanto, S.Hut	Penyuluh Kehutanan Pertama
73.	Ariyanto	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
74.	Darmansyah	Penata Usaha Umum
75.	Hasmarita	Polisi Kehutanan Pelaksana

Resort Muka Kuning pulau Rempang

No	Nama	Jabatan
76.	Yon Romby Sihotang	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil
77.	Aprianto Kurniawan, A.Md	Polisi Kehutanan Penyelia
78.	Fatkur Rozi Sulistiyo, S.Si	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama
79.	Revrindo PT	Polisi Kehutanan Pelaksana

Seksi Konservasi Wilayah III

No	Nama	Jabatan
80.	Maju Bintang Hutajulu, S.P., M.Si	Kepala Seksi
81.	Jaya Sitorus	Polisi Kehutanan Penyelia
82.	Sumodung	Polisi Kehutanan Penyelia
83.	Perisomba	Polisi Kehutanan Penyelia
84.	Deddy Saputra Hasnur	Polisi Kehutanan Pelaksana
85.	Rahmatullaili, S.P	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Resort Bukit Bungkok

No	Nama	Jabatan
86.	Salman Yasir, S.P	Polisi Kehutanan Ahli Muda
87.	Muhamad Hendri, S.H	Polisi Kehutanan Ahli Pertama
88.	Mara Atas Harahap	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan

Resort Duri

No	Nama	Jabatan
89.	Tri Witanto, A.Md	Polisi Kehutanan Mahir
90.	Pamusuk Siregar	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
91	Adibin Sria Jojon	Polisi Kehutanan Terampil

Resort Bukit Batu

No	Nama	Jabatan
92.	Ben Isak Silalahi	Polisi Kehutanan Pelaksana
93.	Jusman Nababan	Polisi Kehutanan Mahir

PLG Sebang

No	Nama	Jabatan
94.	Irwansyah	Pawang Gajah
95.	Lancar	Pawang Gajah
96.	Yusman	Pawang Gajah
97.	Iwanto Saragih	Pawang Gajah
98.	Muhammad Ramli	Pawang Gajah
99.	Tukino	Pawang Gajah

Seksi Konservasi Wilayah IV

No	Nama	Jabatan
100	Zulinawati Saad	Pengolah Data
101	Dona Perdana	Pengolah Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

102	Sri Wahyuni	Penata Usaha Umum
103	Nofrigon	Polisi Kehutanan Mahir
104	Sri Ayuni Wulandari	Polisi Kehutanan Pemula

Resort Siak

No	Nama	Jabatan
105	Raffles Sitinjak	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
106	Oki Novriyanto, S.H	Polisi Kehutanan Ahli Pertama

Resort Dumai

No	Nama	Jabatan
107	Nurjaman	Polisi Kehutanan Pelaksana
108	Afridawati, A.Md	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
109	Soebono	Pengolah Data

PLG Minas

No	Nama	Jabatan
110	Syaiful Hendri Daulay	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan
111	Muktiali Harahap	Pengendali Ekosistem Hutan Terampil
112	Khairul Amri	Polisi Kehutanan Terampil
113	Holiluddin	Pawang Gajah
114	Widodo	Pawang Gajah
115	Gono	Pawang Gajah
116	Wagiran	Pawang Gajah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap rencana komunikasi Balai Konservasi Sumber Daya Alam Riau dalam upaya melindungi satwa liar Riau, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapaun fakta yang ditemukan bahwa masih banyak pelanggaran yang terjadi terhadap jenit satwa dilindungi khususnya di Provinsi Riau. Mulai dari ekosistem atau habitatnya yang dirusak sehingga menyebabkan sulitnya rantai makanan yang mereka perlukan. Perburuan liar yang dilakukan oleh masyarakat mengakibatkan bahaya kepunahan terhadap jenis satwa. Perdagangan ilegal juga menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup satwa saat ini.
2. Perencanaan yang dilakukan terbagi kedalam dua bentuk yaitu menjaga habitatnya dan kesadaran terhadap masyarakat. Dalam menjaga habitatnya maka dilakukan patroli rutin. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya menyadarkan masyarakat supaya tidak melakukan tindakan yang melanggar hukum mengenai perlindungan satwa. Jika sudah ada yang terlanjur dengan adanya sosialisasi diharapkan menimbulkan kesadaran kepada mereka yang terlanjur berbuat.
3. Adapun upaya komunikasi yang dilakukan oleh BBKSDA Riau yakni dengan sosialisasi ditempat tertentu. Selain itu juga disediakan layanan *call center* sebagai salah satu cara memudahkan masyarakat dalam memberi laporan kepada pihak balai. Kemudian juga dilakukan penyebaran informasi yang lebih luas yakni dengan menggunakan sosial media.
4. Dengan dilakukan sosialisasi sudah berhasil menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya perlindungan satwa hal ini dapat diketahui dari adanya masyarakat yang menyerahkan satwa kepada BBKSDA Riau secara suka rela
5. Evaluasi tidak hanya dilakukan terhadap kinerja kantor BBKSDA Riau saja tetapi juga evaluasi mengenai kawasan konservasi. Jadi evaluasi dilakukan tidak hanya secara internal namun juga eksternal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, antara lain:

1. Hendaknya pihak BBKSDA Riau memperluas jangkauan sosialisasi ke daerah-daerahnya agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui mengenai perlindungan satwa ini.
2. Hendaknya pihak balai membangaun relasi yang lebih luas lagi tidak hanya dengan komunitas pecinta satwa tapi juga ke kampus-kampus karena masih banyak pihak-pihak yang belum mengetahui mengenai BBKSDA Riau ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Rak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Gatra.com <https://www.gatra.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 15.03 WIB
- Abdullah Marlang.2015. *Hukum Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Agung Kurniawan, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Objek Wisata* (Riau, UIN Suska Riau,2019), hlm.21
- Ahmad Tamrin Sikumbang, Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan Dalam Mengurangi Risiko. AT-BALAGH : Vol. 2 No. 1 Januari- Juni 2018. Hlm. 103
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rieneka Cipta. hlm.151-158.
- Asrizal, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Humas Pemerintah Daerah Dalam Mensosialisasikan Program Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Elektronik (e-PATEN) Di Kabupaten Siak*”, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 28
- Atan Sopian, Skripsi: “*Pengawasan Terhadap Satwa Yang Dilindungi Pada Balai Taman Tesso Nilo Provinsi Riau*”(Riau, UIN Suska Riau, 2019), hlm. 25
- AW, Suranto. 2019. *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta: Pena Pressindo). Hlm. 8
- Bambang Hartono, *Analisis Tugas dan Fungsi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Konservasi Sumber Daya Alam Lampung Terhadap Tindak Pidana Satwa Yang Dilindungi*. Jurnal Pranata Hukum. Vol,10.2015. hlm.155
- BBKSDA Riau, <https://www.menlhk.go.id> diakses pada tanggal 02 Januari 2022 pukul 21.20 WIB
- Desri Winda Sari, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan e;Planning*” (Riau, UIN Suska Riau, 2018) Hlm.14
- Desri Winda Sari, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program e-Planning*”, (Riau, UIN Suska Riau,2018), hlm. 10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Desri Winda Sari, Skripsi: *“Perencanaan Komunikasi Bappeda Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program e-Planning”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), hlm. 43-44
- Didi Ahdi, *Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko*. Jurnal Reformasi Vol. 5, No. 1, 2015
- Disya Fatriana, Skripsi: *“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid 19”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2020), hlm.9
- Doembana, Ismawati. 2017 *Buku ajar Manajemen dan Strategi Komunikasi Pemasaran*, (Yogyakarta:Zahir Publishing) hlm. 1
- Habibullah, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sumatera Barat Dalam Penyuluhan Gerakan Tanam (Gertam) Terhadap Petani Di Kota Solok*, (Riau, UIN Suska Riau, 2021)
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi komunikasi*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Perkasa, 2013), hlm 45
- Hafiz Fahmi, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Humas Polres Rokan Hilir Dalam Mensosialisasikan Program Hulk (Helm Untuk Lindungi Kepala) Di Kabupaten Rokan Hilir*, (Riau, UIN Suska Riau, 2017)
- Hafrijal Syandri. 2007. *Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Alam*. Padang: Bung Hatta University Press. hlm 4.
- Idon Tanjung, kompas.com <https://regional.kompas.com> diakses pada 02 Januari 2022 pukul 22.02
- Isna Alfarisi, Skripsi: *“Analisis Perdagangan Satwa Yang Dilindungi Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 32
- Isna Alfarisi, Skripsi: *“Analisis Perdagangan Satwa Yang Dilindungi Oleh Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau”*, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 32
- Jalaludin, Rahmad. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm.24
- Juliana Anggia, Skripsi: *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembebasan Bersyarat Bagi Narapidana Terorisme Menurut Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Syarat*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Tata Cara Pemberian Pembebasan Bersyarat”, (Palembang, UIN Raden Fatah, 2020), hlm. 45

Khomsarial Romli.2016. *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Grapindo

Kriyanto, Rachmat .2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Jakarta: Kencana. hlm.64

Mardiah Rubani.2010. *Psikologi Komunikasi*. Pekanbaru : Wita Irzani

Moeljanto.1985. *Fungsi dan Tujuan Pidana Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara., hlm.34

Miftahur Rizki, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi PT. Suka Fajar Pekanbaru Dalam Meningkatkan Brand Image Mitsubishi*”, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), halm.

Lexy J. Moloeng, Lexy J. 2005. *Metode Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal: 186

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muhammad Iqbal Harahap, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Eksternal Melalui Program Campuss Relations PT.IKPP TBK. Perawang Dalam Menjalin Hubungan Perguruan Tinggi di Riau*” (Riau: UIN Suska Riau, 2018), hal.4

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm 1

Nur Azmi, Skripsi: “*Strategi Humas Balai Besar Konservasi SumberDaya Alam (KSDA) Riau Dalam Menanggulangi Kepunahaan Satwa Liar DiProvinsi Riau*” (*studi kasus kabupaten bengkalis kecamatan pinggir desa balai raja*)”, (Pekanbaru, Uin Suska Riau, 2017), Hal. 7

Nurhikmah, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Dekranasda Provinsi Riau Dalam Mepmromosikan Tenun Songket Sebagai Ikon Riau*”, (Riau, UIN Suska Riau, 2017), hlm. 27

Rahardjo. *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*, Metodologi Penelitian (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim)

Rachmat Kriyantono, 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta:Kencana Prenadamedia Group),Hlm: 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raja Adil Siregar, Detiknews <https://news.detik.com> diakses pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 21.46 WIB
- Ramlan Darmansyah, 2021, *Koordinasi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (Bbksda) Riau, Pemerintah Desa Dan Lembaga Adat Dalam Menjaga Kearifan Lokal Taman Wisata Alam Desa Buluh Cina Tahun 2017-2018*, JOM FISIP Vol. 8: Edisi I Januari-Juni 2021. Halm. 2
- Rosady Ruslan. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm132
- Roshiful Qalbi, *Perencanaan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 Di Pekanbaru*. Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 9, Nomor 4, Desember 2020, Hlm. 551
- Saadah Amaliah S, Skripsi: “*Penegakan Hukum Terhadap Penegakan Hukum Illegal Satwa yang Dilindungi Oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Timur*” (Malang: Universitas Brawijaya, 2016). hal.1.
- Said Abdullah, ” *Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana Perburuan Dan Perdagangan Satwa Liar Yang Dilindungi Di Wilayah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi (Analisis Kasus No.644/Pid.Sus/Pn.Jmb)*”. Legalitas edisi Desember, Volume. 8 Nomor 2, 2016, hlm. 49
- Soehartono, Rawan. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm.63
- Roeslan Saleh. 1983 *Perbuatan dan Pertanggung jawaban Pidana Dua Pengertian Dasar Dalam Hukum Pidana*. Jakarta: Aksara Baru.Hlm.75
- Roskina Sitti, Ikhfan Haris. 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi*. Gorontalo: UNG Press. hlm.7
- Singarimbun, Masri 1989. *Metode Penelitian Survei* .Jakarta: LP3S. Hlm.103.
- Suciati. 2017. *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Mata Padi Presindo.hlm 4.
- Suprizal, Skripsi: “*Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hulu Dalam Menyebarluaskan Informasi Pemerintah*”, (Riau, UIN Suska Riau, 2018), hlm. 30
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung :Simbiosa Rekatama Media), Hlm 181

Undang-undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Vizra Dwi Yanri, Skripsi: *Perencanaan Komunikasi Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menyukseskan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020. Skripsi: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau tahun, 2020.* (Riau, UIN Suska Riau, 2020), hlm.14

Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), Cetakan Ke 2 Hlm 26

Zulkarimein, Nasution. 1988. *Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Jakarta Utara: Rajawali pers), hlm.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Dokumentasi penelitian



Gambar 1 peneliti bersama Kepala Humas BBKSDA

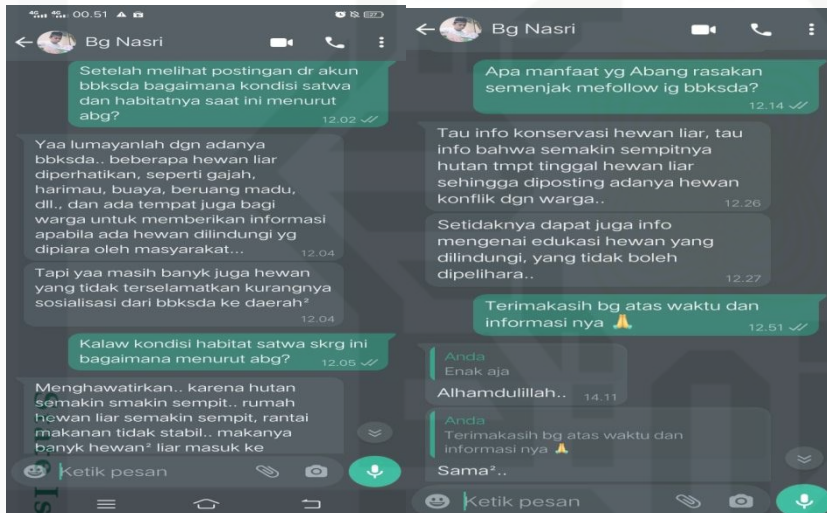


Gambar 2 peneliti bersama dokter hewan BBKSD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 penelitian melalui aplikasi *Whatsap*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Akun Instagram BBKSDA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bbksda Riau

Akun Resmi Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau
Dikelola oleh Tim Humas BBKSDA Riau

Pesan

Tinggal di Pekanbaru

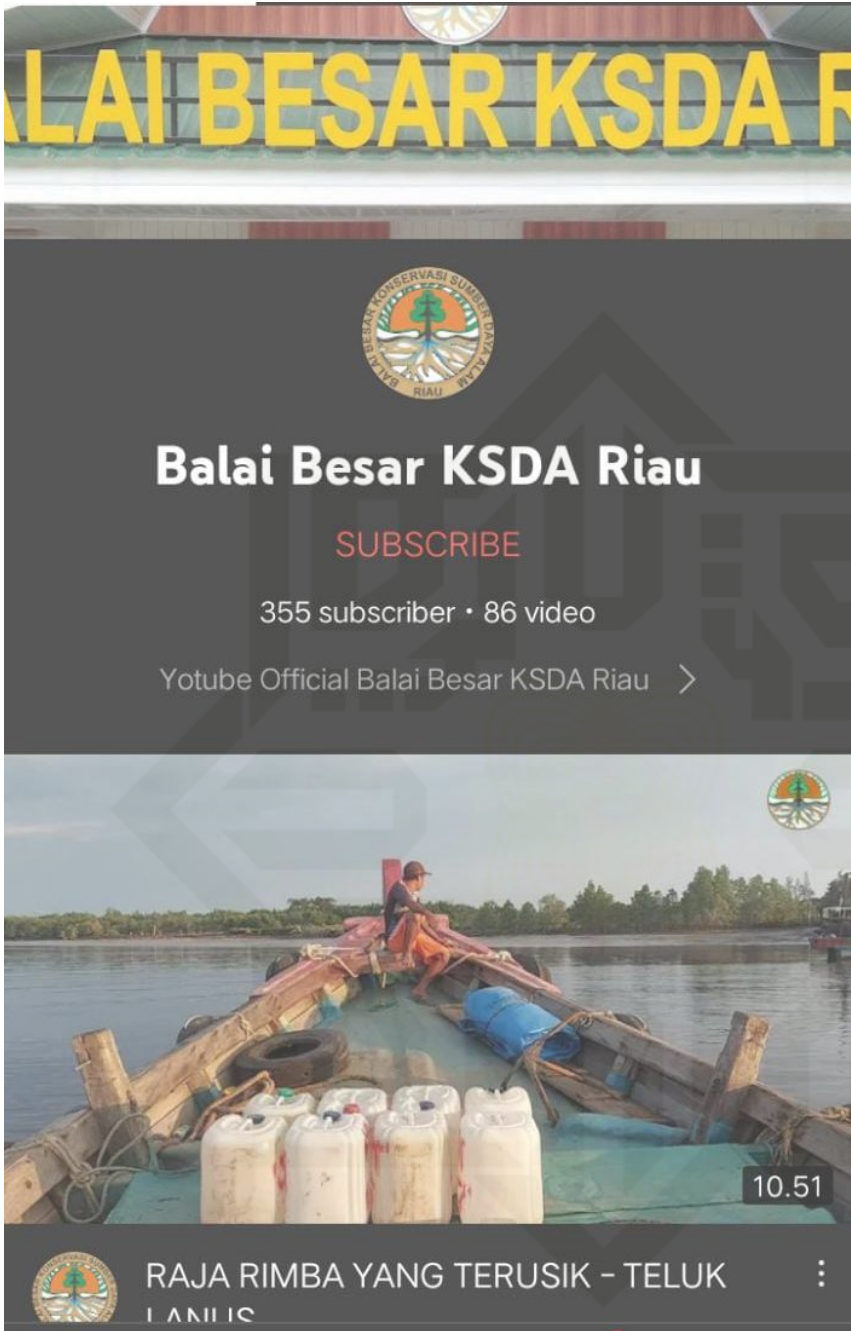
Dari Pekanbaru

bbksda_riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



The image shows a YouTube channel banner for 'Balai Besar KSDA Riau'. At the top, there is a yellow sign with the text 'BALAI BESAR KSDA RIAU'. Below the sign is the official logo of Balai Besar KSDA Riau, which features a tree and the text 'BALAI BESAR KONSERVASI SUNDERBANDA RIAU'. The main title of the channel is 'Balai Besar KSDA Riau' in white text on a dark background. Below the title is a red 'SUBSCRIBE' button. Underneath the button, it says '355 subscriber • 86 video'. At the bottom of the banner, there is a video thumbnail showing a person on a boat with several white plastic jerrycans. The video title is 'RAJA RIMBA YANG TERUSIK - TELUK' and the channel name 'UIN SUSKA RIAU' is visible at the bottom left of the video player. A play button icon is also present in the bottom right corner of the video player.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

